

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 DESEMBER 2021
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	32,145,281	31,497,646	31,130,405	30,421,812	29,426,916
2	Modal Inti (Tier 1)	32,145,281	31,497,646	31,130,405	30,421,812	29,426,916
3	Total Modal	36,347,511	35,831,013	37,554,575	37,155,846	36,347,312
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	138,893,556	140,022,759	137,272,802	134,961,663	142,253,917
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	23.14%	22.49%	22.68%	22.54%	20.69%
6	Rasio Tier 1 (%)	23.14%	22.49%	22.68%	22.54%	20.69%
7	Rasio Total Modal (%)	26.17%	25.59%	27.36%	27.53%	25.55%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.93%	16.35%	16.68%	16.54%	14.69%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	213,117,063	204,166,752	197,783,230	196,657,600	205,390,509
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.08%	15.43%	15.74%	15.47%	14.33%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.08%	15.43%	15.74%	15.47%	14.33%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	41,370,989	38,929,353	34,575,515	33,867,567	33,572,779
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	22,093,262	17,324,472	14,537,356	16,959,210	11,917,913
17	LCR (%)	187.26%	224.71%	237.84%	199.70%	281.70%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	130,051,828	118,686,344	119,138,251	117,985,587	121,006,657
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	102,724,091	103,496,900	102,623,247	102,075,084	104,909,759
20	NSFR (%)	126.60%	114.68%	116.09%	115.59%	115.34%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 32,1 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 36,3 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami penurunan di bulan Desember 2021 menjadi Rp 138,9 triliun seiring dengan penurunan ATMR risiko kredit. Penurunan total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Desember 2021 Rasio Total Modal berada di posisi 26,17%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya